

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi pada diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan hanya mungkin bisa disaksikan lewat gejala-gejala perubahan perilaku yang nampak (Dimiyati, 2006).

Ketidakberhasilan dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak dapat dikembalikan pada satu faktor, tetapi pada beberapa faktor yang terlibat dalam proses belajar mengajar (Abdurrahman, 2009). Faktor tersebut adalah murid yang belajar, jenis kesulitan belajar yang dialami murid dan kegiatan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan berasal dari luar diri siswa (Abdurrahman, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di sekolah SMA Negeri 1 Tanjungmorawa, penerapan metode pembelajaran yang inovatif pada proses belajar mengajar masih belum optimal, khususnya pada pembelajaran biologi. Pelaksanaan pembelajaran biologi di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi pasif dan kurang berminat dalam belajar biologi. Sehingga mengakibatkan hasil belajar biologi siswa menjadi rendah, hanya 50% siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Dimana dari 42 orang siswa kelas XI IPA ada 21 orang yang tidak tuntas, yaitu 12 orang nilainya 65, dan 5 orang nilainya 68 dan 4 orang nilainya 59.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas XI SMAN 1 Tanjungmorawa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa baik kemampuan kognitif. Diantaranya model pembelajaran yang dapat dipilih adalah kooperatif tipe Group Investigation (GI).

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan anggota kelompok masing-masing dalam mempelajari materi pada Hati sebagai alat Ekskresi Manusia.

Hasil wawancara dari siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa, menunjukkan bahwa pada sub materi Hati sebagai alat ekskresi manusia sulit untuk dipahami siswa, di mana guru hanya menjelaskan dengan kata-kata saja, tanpa adanya media yang mendukung, sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Untuk membantu siswa memahami dan mengerti materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajarannya, model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan prinsip kerja sama dalam penemuan konsep, siswa yang sudah mengerti materi tersebut dapat mengajari siswa yang belum mengerti sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *Group Investigation* dibutuhkan beberapa sumber dan bahan ajar, salah satu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah buku biologi karangan Pratiwi penerbit erlangga, dan berbagai sumber literatur dari internet, maka dengan adanya sumber bahan ajar dapat membantu siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu topik.

Hasil Penelitian Dewi, R.P., Iswari, R.S., dan Susanti, R., (2012), menunjukkan bahwa Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,59 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,48. Ketuntasan belajar pada kelas eksperimen (78,13%) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (43,75%). Aktivitas siswa kelas eksperimen 71% (aktif) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 55% (cukup aktif). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar dan

aktivitas siswa pada materi bahan kimia dalam makanan di SMP Negeri 4 Temanggung. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, H., Fihrin, dan Muslimin, (2012), diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation efektif meningkatkan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI MA Alkhairaat Kalangkangan. Hasil pengujian hipotesis yaitu terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Diperoleh  $t_{hitung} = 1,82$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan latar belakang Masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji dan ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* (Gi) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Hati Sebagai Alat Ekskresi pada Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran biologi.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran biologi.
3. Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih sering sehingga terciptanya kondisi yang monoton dan membosankan pada pelajaran biologi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan terbatasnya waktu, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *group investigation* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.
2. Dampak yang ingin dianalisis adalah hasil belajar siswa secara kognitif melalui tes berupa pretes dan posttes.
3. Materi yang diajarkan adalah materi Hati sebagai Alat Ekskresi pada Manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Ajaran 2015/2016.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penguasaan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati sebagai Alat Ekskresi Pada Manusia kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana tingkat ketuntasan belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati sebagai Alat Ekskresi Pada Manusia kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana ketercapaian indikator yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati sebagai alat Ekskresi pada Manusia setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigatio*, efektif pada sub materi Hati sebagai Alat Ekskresi pada Manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat penguasaan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati Sebagai Alat Ekskresi pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati Sebagai Alat Ekskresi pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.

3. Mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran sub materi Hati sebagai Alat Ekskresi pada Manusia setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Mengetahui efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* pada materi Hati sebagai Alat Ekskresi pada Manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru: penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penggunaan strategi mengajar yang sesuai dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa: penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar khususnya dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar dan semakin aktif dalam proses belajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menambah wawasan agar lebih mengetahui dan memahami penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* yang diterapkan saat terjun ke lapangan nantinya sebagai guru Biologi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.